

**PENGARUH UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS
LABA**

**(Study Pada Perusahaan *Property, Real Estate And Building Contruction*
Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2021)**

Acc revisi dosen pembimbing Dr. Theresia Trisanti. Tanggal: 12-01 - 2023.

RINGKASAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Doni Haryadi

111729853

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2022

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS LABA

(Study Pada Perusahaan *Property, Real Estate And Building Contruction* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2021

Doni Haryadi

Jurusan Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta

ABSTRAK

Riset ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan Instiusional, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba (Study Pada Perusahaan *Property, Real Estate And Building Contruction* Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2021. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear berganda. Pengolahan data dilakukan dengan program SPSS versi 16. Hasil riset ini menunjukkan bahwa ukuran kantor akuntan publik berpengaruh positif terhadap kualitas laba, kepemilikan instiusional tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba.

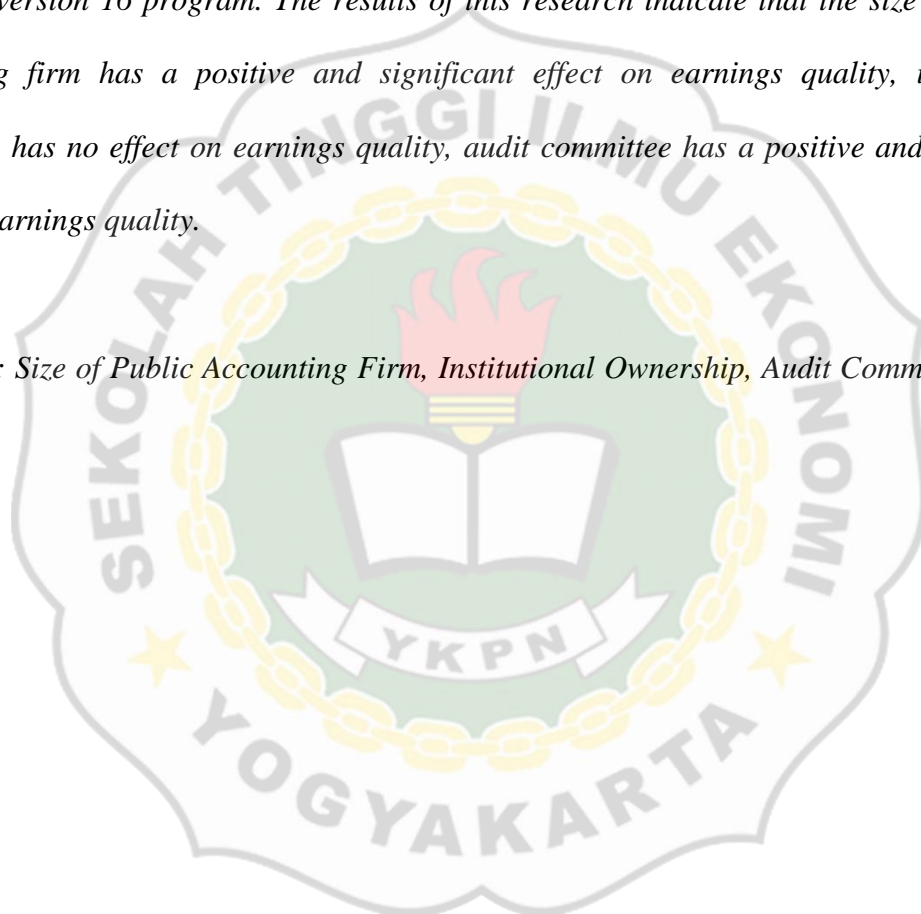
Kata kunci: Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan instiusional, Komite Audit, Kualitas Laba

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of Public Accounting Firm Size, Institutional Ownership, and Audit Committee on Profit Quality (Study on Property, Real Estate and Building Construction Companies Registered in Bei for the 2018-2021 period. Tests were carried out using multiple linear regression tests. Processing the data was carried out using the SPSS version 16 program. The results of this research indicate that the size of a public accounting firm has a positive and significant effect on earnings quality, institutional ownership has no effect on earnings quality, audit committee has a positive and significant effect on earnings quality.

Keywords: Size of Public Accounting Firm, Institutional Ownership, Audit Committee, Profit Quality



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TUGAS AKHIR

**PENGARUH UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS LABA
(STUDY PADA PERUSAHAAN PROPERTY, *REAL ESTATE AND BUILDING*
CONTRUCTION YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2021)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

DONI HARYADI

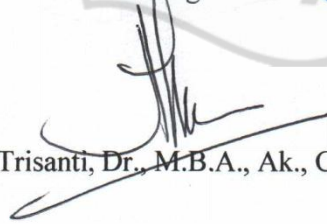
Nomor Induk Mahasiswa: 111729853

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 2 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Theresia Trisanti, Dr., M.B.A., Ak., CA.

Penguji



Julianto Agung Saputro, Dr., S.Kom., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 2 Januari 2023

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Di awal tahun 2021 perkembangan di sektor perekonomian kerap meningkat begitu signifikan, dengan terjadi fenomena tersebut berbagai perusahaan berusaha untuk meningkatkan kinerja mereka agar perusahaan mereka lebih unggul dari perusahaan lain. Kondisi ini menimbulkan terjadinya persaingan ketat di dunia telebih terhadap perolehan keuntungan bagi setiap perusahaan harus meningkat. Perolehan keuntungan sering diartikan juga dengan kualitas laba. Dalam hal ini kualitas laba sendiri menunjukkan pelaporan laba bersih memiliki perbedaan dengan pelaporan laba yang sebenarnya, dengan menimbulkan kinerja keuangan laba yang berkualitas maka akan mengurangi terjadinya kecurangan (Irawati, 2012).

Pihak eksternal mempunyai peran penting dalam kepentingan laba yaitu sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan. Informasi yang didapat tentang kondisi perusahaan yang jauh lebih bagus diperoleh pihak internal yaitu manajer. Pihak manajemen perusahaan ada yang melakukan manipulasi data dengan menyampaikan keadaan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan sebenarnya untuk kepentingan diri sendiri, seperti seorang karyawan ingin memperoleh bonus kerja yang lebih besar (Warianto, 2014). Manajemen akan melakukan tindakan yang berorientasi pada laba untuk mencapai kinerja yang baik.

Apabila terjadinya konflik kepentingan antara agen dan *principal*, yang menimbulkan pengaruh terhadap kualitas laba maka bisa disebut dengan masalah agensi. Dengan adanya konflik keagenan maka akan membuat beberapa manajemen memiliki sifat yang dalam pelaporan labanya melakukan secara maksimal untuk kepentingan (Rachmawati dan Triatmoko, 2007).

Dalam peningkatan kualitas laba para penggalang dana, para auditor dan pemilik perusahaan mengetahui data tentang kualitas laba yang sesungguhnya. Perusahaan memiliki

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

target tertinggi dalam pelaksanaan pekerjaannya yaitu memperoleh laba sebesar-besarnya dan meningkatkan nilai perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa kualitas laba adalah suatu kemampuan perusahaan dalam melaporkan laba yang tidak berbeda dengan laba sebenarnya (Trisnawati, 2013).

Kantor Akuntan Publik atau KAP adalah suatu tempat para akuntan publik dalam bekerja dan menjalankan tugasnya. KAP sendiri merupakan sebuah wadah untuk para akuntan dalam menyalurkan jasa mereka. Ukuran KAP menggambarkan besar kecilnya KAP dalam perusahaan yang melakukan pengecekan terhadap hasil dari laporan keuangannya.

Kepemilikan Institusional dapat diartikan dengan suatu kepemilikan atas institusi dan lembaga yang dimiliki. Kemampuan dari kepemilikan institusional yaitu berupaya untuk melakukan monitoring pihak manajemen secara efektif sehingga meminimalisir terjadinya manajemen laba Puspitawati (2014).

Komite audit adalah sekelompok orang yang bukan bagian dari manajemen perusahaan. Anggotanya terdiri dari 5 sampai 10 orang yang mempunyai tujuan sebagai penengah antara auditor dan pihak manajemen apabila terjadi kesalahan (Arens, 2010). Dengan adanya komite audit maka perusahaan dapat mempercayakan kualitas laba perusahaan kepada komite audit yang merupakan bagian dari informasi penting untuk publik dan dapat digunakan oleh para investor sebagai penilai perusahaan.

Dalam penelitian sebelumnya *study empiris* dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2007-2011, pada penelitian ini menggunakan sampel *sub-sektor property* dan *real estate* dikarenakan peneliti ingin mengembangkan penelitian di sektor lain, karena penelitian terdahulu telah banyak dilakukan dengan sampel perusahaan manufaktur dan mengganti variabelnya dari ukuran perusahaan menjadi ukuran kantor akuntan publik. Sehingga penulis akan meneliti tentang “Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kepemilikan Institusi, dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba” dengan menggunakan objek penelitian perusahaan *go public* sub-sektor *property, real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Didalam teori keagenan terdapat dua hal yang mendasari kepemilikan yang berbeda yaitu *principal* dan *agen*. (Jensen & Meckling, 1976), menerangkan bahwa hubungan *agency* akan terlihat apabila seorang pengusaha yang mempekerjakan orang lain dalam pengembangan usahanya dengan memberikan wewenang dan tanggungjawab tersebut kepada orang terpercaya atau disebut dengan agent. Masalah keagenan sering sekali muncul apabila bagian kepemilikan manajer yang mempunyai kekuasaan terhadap saham perusahaan kurang dari seratus persen (Masdupi, 2005). Para manajer akan lebih bertindak untuk kepentingan pribadi dan mengesampingkan kepentingan perusahaan karena terjadi proporsi kepemilikan yang tidak merata dalam perusahaan. Dan hal ini akan menimbulkan terjadinya biaya keagenan.

Kualitas Laba

Kualitas laba adalah penilaian sejauh mana laba perusahaan itu dapat diperoleh berulang-ulang, dapat dikendalikan dan diperoleh keuntungan yang signifikan besar. Kualitas laba itu akan mempengaruhi terjadi transaksi ekonomi di perusahaan lain karena kualitas laba akan memiliki dampak yang signifikan terhadap karakter dasar bisnis dan membantu dalam menentukan apakah dampak perekonomian perusahaan tergolong baik atau tidak. Laba yang diketahui bahwa pelaporannya tidak sesuai dengan kondisi aslinya tidak dapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memproyeksikan kinerja keuangan yang sesungguhnya sehingga menjadi kurang efektif dan efisien untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan (Risdwati, 2015).

Ukuran Kantor Akuntan Publik

Ukuran Kantor Akuntan Publik pada dasarnya menjelaskan suatu ukuran dalam menilai kinerja seorang akuntan yang berhubungan dengan kualitas laba suatu perusahaan. Ukuran kantor akuntan publik dapat diartikan dengan menggambarkan besar ataupun kecil suatu KAP, apabila kantor akuntan publik yang berada di ibukota negara maka KAP tersebut akan *tergolong* sebagai kantor akuntan yang besar maka hasil auditnya juga semakin baik, jadi sebuah perusahaan akan mengganti karyawan audit yang dari KAP kecil ke KAP besar agar meningkatkan reputasi dan kualitas laporan keuangan (Arsih, 2015).

Kantor akuntan publik *Big Four* dianggap memiliki kualitas yang lebih tinggi apabila dibandingkan dengan kantor akuntan publik non *Big Four*. Pada saat ini jumlah KAP sangat banyak sehingga tidak memungkinkan para pemilik laporan melakukan penilaian secara menyeluruh terhadap masing-masing kantor akuntan publik. Dengan terjadinya peristiwa tersebut maka struktur akuntan publik akan berpengaruh.

Komite Audit

Komite audit merupakan kumpulan dari beberapa anggota dewan direksi perusahaan yang dipilih dan memiliki tanggung jawab untuk membantu auditor tetap dan bersifat independen dari manajemen (Arens, 2010). Dalam sebuah perusahaan para auditor kerap melakukan kesalahan dalam input data laporan keuangan dengan menimalisir terjadinya kesalahan tersebut maka komite audit berperan untuk membantu para auditor perusahaan agar data laporan tahunan perusahaan akan lebih lebih sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu kualitas laba, sedangkan variabel independennya yaitu ukuran kantor akuntan publik, kepemilikan institusional, komite audit, dan profitabilitas. Kerangka pemikiran tersebut menguraikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laba yang disusun dengan mengacu dari penelitian-penelitian terdahulu.

Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap kualitas Laba

Laba merupakan suatu alat ukur kinerja suatu entitas selama suatu periode Informasi mengenai laba juga dijadikan sebagai dasar pengaturan kompensasi dan perjanjian hutang yang dilakukan oleh perusahaan.

Dalam Kantor Akuntan Publik memiliki prinsip-prinsip yang hampir sama dengan perusahaan seperti adanya kinerja audit dan KAP sendiri termasuk sebagai faktor eksternal. Sebuah perusahaan akan mengganti karyawan audit yang dari KAP kecil ke KAP besar agar meningkatkan reputasi dan kualitas laporan keuangan.

H₁: Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh signifikan positif terhadap Kualitas Laba.

Pengaruh kepemilikan Instutisional terhadap kualitas laba

Kepemilikan institusional dalam meningkatkan kualitas laba akan membuat para manajer mengambil kebijakan agar bisa mencapai target laba yang diinginkan para investor. Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2017), Wijayanti (2013) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

H₂: Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laba

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh komite audit terhadap kualitas laba

. Komite audit juga merupakan pihak tambahan yang mengontrol pelaksanaan pelaporan penyusunan keuangan agar berjalan sesuai dengan aslinya. Hasil penelitian lain yang mendukung penelitian ini dilakukan oleh Aryengki (2016), (Hermawan & Sulistyanto., 2005) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

H₃ : Komite Audit berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laba

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis data kuantitatif yang mana dalam pengujian teorinya menggunakan beberapa variabel sebagai ukuran dengan nominal dalam penilitan. Populasi yang digunakan dalam penelitain ini yaitu sebuah perusahaan di bidang property, real estate and building construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan property, real estate and building construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Jumlah data yang digunakan secara keseluruhan berjumlah 84 data perusahaan di sektor *property, real estate, and building construction* yang terdaftar di BEI 2018-2021.

Jenis, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitiannya menggunakan data sekunder yaitu dalam memperoleh data tidak bisa secara langsung melalui instutusi yang bersangkutan. Sumber yang digunakan melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dokumentasi yaitu melihat sebagian laporan keuangan. Dengan menggunakan metode ini dapat dikumpulkanya data laporan keuangan perusahaan dari tahun 2018 sampai 2021 dan melakukan perhitungan terhadap ukuran kantor akuntan publik, kepemilikan konstutisional, komite audit, dan profitabilitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel Dependen

Kualitas laba :

$$\frac{\text{cash flow from operating}}{\text{net income}}$$

Variabel Independen

Ukuran Kantor Akuntan Publik

Variabel KAP dalam riset ini menggunakan variabel dummy Perusahaan yang diaudit oleh KAP big four diberi angka 1, sedangkan sebaliknya perusahaan di audit non-KAP *big four* diberi angka 0.

Kepemilikan instutisional

$$\frac{\text{Jumlah saham institusi}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Komite Audit

$$KA = \text{Jumlah Komite Audit}$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1
Analisis Deskriptif

| Variabel | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-----------------------------------|----|---------|---------|------|----------------|
| Ukuran Kantor Akuntan Publik (X1) | 84 | 17,35 | 31,75 | 2,68 | .3,52 |
| Kepemilikan Institusional (X2) | 84 | 0,420 | 0,89 | 0,67 | 0,14 |
| Komite Audit (X3) | 84 | 3,00 | 4,00 | 3,01 | 0,10 |
| Kualitas Laba (Y) | 84 | 0,18 | 9,19 | 1,78 | 1,62 |

Sumber : Output data yang diolah dari SPSS

Dari hasil tabel yang tertera dapat diketahui bahwa setiap variabel penelitian berjumlah 84 data yang menjadi sampel penelitian. Dari tabel tersebut akan dijelaskan data observasi dari 21 perusahaan selama 4 tahun pengamatan, sebagai berikut:

Ukuran kantor akuntan publik sebagai variabel independen (X1) dengan indikator *size* menunjukkan nilai terkecil sebesar -17,5, sedangkan nilai tertinggi sebesar 31,75 pada Nilai *mean* sebesar 2,65 lebih kecil jika dibandingkan dengan standar deviasinya yaitu 3,52 yang memperlihatkan bahwa data sangat bervariasi. Hal ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan di sektor ini sangat berfluktuasi karena memiliki selisih yang cukup jauh antara nilai tertinggi dengan nilai terendah.

Kepemilikan institusional sebagai variabel independen (X2) yang diukur menggunakan indikator *kepIns* memiliki nilai terkecil sebesar 0,420 sementara itu nilai tertingginya sebesar 0,89. Nilai *mean* sebesar 0,67 lebih besar dari standar deviasinya yaitu 0,14. Artinya,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kepemilikan institusional berada di sekitar rata-rata dan mampu mewakili keseluruhan datanya.

Komite audit sebagai variabel independen (X3) yang diukur menggunakan indikator JmlKomite memiliki nilai terkecil sebesar 3,00 sementara itu nilai tertingginya sebesar 4,00. Nilai *mean* sebesar 3,01 lebih besar dari standar deviasinya yaitu 0,10 Artinya, komite audit berada di sekitar rata-rata dan mampu mewakili keseluruhan datanya.

Komite audit sebagai variabel independen (X3) yang diukur menggunakan indikator JmlKomite memiliki nilai terkecil sebesar 3,00 sementara itu nilai tertingginya sebesar 4,00. Nilai *mean* sebesar 3,01 lebih besar dari standar deviasinya yaitu 0,10 Artinya, komite audit berada di sekitar rata-rata dan mampu mewakili keseluruhan datanya.

I pengujian di atas, nilai signifikansi *Asymp. Sig (2-tailed)* yaitu $0,477 > 0,05$ (*alpha*). Artinya data observasi yang akan diuji sudah berdistribusi dengan normal.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 2
Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
|-------|------------------------------|------------|---------------------------|-------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | -10.312 | 4.694 | | -2.197 | .031 |
| | Ukuran_Kantor_Akuntan_Publik | .130 | .052 | .283 | 2.489 | .015 |
| | Kepemilikan_Institusional | -2.585 | 1.278 | -.230 | -2.023 | .046 |
| | Komite_Audit | 3.433 | 1.560 | .231 | 2.201 | .031 |

a. Dependent Variable: Kualitas_Laba

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nilai konstanta yaitu sebesar $-10,312$, artinya apabila semua variabel bebas (ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, komite audit) memiliki nilai 0, maka nilai perusahaan bernilai $-10,312$.

Variabel X1 yaitu ukuran kantor akuntan public dengan nilai koefisien $0,130$ ini berarti bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lainnya bernilai nol maka akan diikuti dengan peningkatan kualitas laba sebesar $0,130$. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan adanya hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan kualitas laba.

Variabel X2 yaitu kepemilikan institusional dengan nilai koefisien $-2,585$, ini berarti bahwa setiap kenaikan kepemilikan institusional sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lainnya bernilai nol maka akan diikuti dengan penurunan kualitas laba sebesar $-2,585$. Koefisien regresi yang bernilai negatif (-) berarti terjadi hubungan negatif antara kepemilikan institusional dengan kualitas laba.

Variabel X3 yaitu komite audit dengan nilai koefisien $3,433$, ini berarti bahwa setiap kenaikan komite audit sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lainnya bernilai nol akan disertai dengan peningkatan kualitas laba sebesar $3,433$. Koefisien regresi yang bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara komite audit dengan kualitas laba.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PEMBAHASAN

Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Kualitas Laba

Besarnya ukuran kantor akuntan publik menggambarkan besarnya jumlah aset yang dimilikinya, sehingga dengan kecukupan aset yang dimiliki perusahaan mampu menjalankan produktifitasnya dengan baik dan kemudian akan meningkatkan jumlah klien dan jumlah pendapatan KAP. Tingginya jumlah klien dan jumlah pendapatan KAP tentu akan berpengaruh terhadap laba perusahaan sehingga investor akan menilai bahwa perusahaan memiliki kualitas laba yang tinggi (Erdawati, 2020).

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kualitas Laba

Hasil riset ini memperlihatkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas laba. Kualitas laba yang lebih rendah disebabkan minimnya pengawasan oleh perusahaan dan tidak terpengaruh oleh kepemilikan institusional (Murniati 2019).

Pengaruh Komite Audit Terhadap Kualitas Laba

Hasil riset ini memperlihatkan bahwa komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Perusahaan yang membentuk komite audit memiliki kualitas laba yang lebih baik daripada perusahaan yang tidak membentuk komite audit (Suaryana, 2015:).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Ukuran KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas Laba. Besarnya ukuran kantor akuntan publik menggambarkan besarnya jumlah aset yang dimilikinya, sehingga dengan kecukupan aset yang dimiliki perusahaan mampu menjalankan produktifitasnya dengan baik dan kemudian akan meningkatkan jumlah klien dan jumlah pendapatan KAP.
2. Kepemilikan Instutisional tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Kualitas laba yang lebih rendah disebabkan minimnya pengawasan oleh perusahaan dan tidak terpengaruh oleh kepemilikan institusional.
3. Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Perusahaan yang membentuk komite audit memiliki kualitas laba yang lebih baik daripada perusahaan yang tidak membentuk komite audit.

Keterbatasan

1. Adanya kriteria yang menyebabkan jumlah sampel menjadi terbatas dan hanya memiliki batas periode empat tahun dari 2018- 2021.
2. Hanya menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen dalam melakukan analisis dan pengujian.

Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah perhitungan lain selain ROA, seperti GPM, NPM, ROE, ROI, ROS, RoCE, atau EPS.
2. Penelitian selanjutnya menambah periode tahun penelitian atau menambah jumlah sampel penelitian sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal dan lebih valid.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, K., Jaya, A., & Wirama, D. G. (2017). Pengaruh Investment Opportunity Set , Likuiditas , dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21, 2195–2221.
- Arens, A. (2010). *Auditing and Assurance Service: An Integrated Approach Thirteenth Edition*. Pearson Prentice Hall, New Jersey.
- Arsih. (2015). *PENGARUH OPINI GOING CONCERN, UKURAN KAP DAN PROFITABILITAS TERHADAP AUDITOR SWITCHING*. 4(3), 1–10.
- Aryengki, R., Satriawan, R. A., & Rofika, R. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Industry & Chemical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 2192–2206.
- Bolo, H. P. (2019). *PENGARUH TENURE KAP (KANTOR AKUNTAN PUBLIK) DAN UKURAN KAP TERHADAP KUALITAS LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2017)*. *Skripsi Jurusan Akuntansi*.
- Firyana, R. A., & Septiani, A. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggantian Kantor Akuntan Publik Secara Voluntary (Studi Empiris Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bei)*. 3, 1–15.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ginting, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas laba. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil VII*.
- Hermawan, D., & Sulistyanto., S. (2005). “Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Earning Management.” *Jurnal Akuntansi Bisnis*. Vol 3. No 6. 102-125.
- Hery. (2014). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Irawati, D. E. (2012). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba. *Accounting Analysis*. *Journal Universitas Negeri Semarang*, 1(2), 1–6.
- Jensen, & Meckling. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure”. *Journal of Finance Economic*.
- Masdupi. (2005). Analisis Dampak Struktur Kepemilikan Pada Kebijakan Hutang dalam Mengontrol Konflik keagenan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Vol.20*.
- Pratama, A. D. (2018). *Struktur Modal, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Dan Terhadap Kualitas Laba*. 7(2), 96–104.
- Puspitawati. (2014). *PENGARUH PERTUMBUHAN LABA DAN MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS LABA Ni Wayan Juni Ayu Puspitawati*. 580–589.
- Rachmawati, Andri, dan Triatmoko, H. (2007). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi X, Makasar*.
- Rahman, F. (2019). *Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Dan Financial Distressterhadap Auditor Switching*.
- Risdawati, Iin M. Eka, dan S. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi, dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi VII*.
- Sefiana, E. (2008). *Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Telah Go Public Di Bei*. 1–11.
- Suaryana, A. (2005). *Pengaruh Komite Audit Terhadap Kualitas Laba*. *September*, 15–16.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Trisnawati, A. dan. (2013). *Akuntansi Perpajakan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Wardana, R., & Challen, A. E. (2018). *Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), Ukuran Perusahaan Dan Opini Audit terhadap Auditor Switching The Effect Of Audit Firm Size , Firm Size And Audit Opinion To Auditor Switching*. 5(2), 112–121.
- Warianto, P. (2014). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN , STRUKTUR MODAL , LIKUIDITAS DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS) TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI*. 26(1), 19–32.
- Wijayanti, T. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen dengan Good Corporate Governance (GCG) sebagai Variabel Intervening (Study pada Perusahaan yang Terdaftar di CGPI 2007-2011)*. 2013.
- Yushita, A. N., Rahmawati, R., & Triatmoko, H. (2013). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Auditor Eksternal, dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba*. *Jurnal Economia*, 9(2). <https://doi.org/10.21831/economia.v9i2.1805>

